BAB 3

Teknik Musik Kreasi

KELAS 12



A. Konsep Seni Musik Kreasi

Bermacam-macam karya seni musik kreasi lahir dan berkembang di negeri tercinta ini. Mulai dari musik vokal dalam bentuk lagu yang berupa nyanyian, sampai pada musik instrumen yang ditimbulkan dari suara alat yang berupa instrumental. Mendengarkan musik adalah kegiatan yang bersifat auditif, artinya menangkap bunyi, suara, dan nada melalui indera pendengaran. Selain itu, ada pula kegiatan mendengarkan musik secara imajinatif. Hal ini terjadi karena dilakukan tanpa adanya suara atau bunyi yang didengar secara sesungguhnya, tetapi bunyi musiknya diserap lewat kegiatan membaca nada-nada atau notasi musik, artinya membaca musik secara visual karena dibantu
dengan partitur.

Secara garis besar, jenis karya seni musik dapat dibedakan menjadi dua kelompok, baik yang tumbuh dan berkembang di tingkat internasional, nasional maupun lokal/daerah. Kamu dapat mengamati bagan seni musik berikut ini mengenai pengelompokan musik kreasi, baik tradisional, klasik,
kreasi baru/modern, dan kontemporer:







Pengelompokan bentuk penyajian seni musik yang tumbuh dan berkembang di wilayah Indonesia. Setelah memerhatikan dan mengkaji pemetaan bentuk penyajian karya musik di atas, dapat dipresentasikan melalui keragaman karya cipta yang lahir dan tumbuh di dunia. Presentasi ini dapat dimulai dari daerah-daerah wilayah Nusantara, nasional bahkan internasional. Mulai dari jenis musik tradisional, klasik, modern, hingga kontemporer. Melalui tayangan skema tersebut, kamu diharapkan mampu menjawab pertanyaan berikut.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah yang dimaksud dengan seni musik kreasi?	.....
2	Apakah yang dimaksud dengan musik vokal?	.....
3	Apakah yang dimaksud dengan musik instrumen?	.....
4	Apakah yang menjadi media ragam seni musik?	.....
5	Apa bedanya musik tradisional dengan musik kreasi baru/modern?	.....
6	Apakah yang membedakan musik daerah dengan musik nusantara?	.....
7	Apa perbedaan seni musik tradisional dengan musik modern?	.....





SENI SUARA atau MUSIK?

Secara konseptual seni musik selalu identik dengan seni suara, karena substansi dasar dari musik itu sendiri adalah bunyi atau suara, baik yang ditimbulkan dari alat (alat musik, dan perkakas rumah tangga), benda alam, maupun suara hewan serta suara mulut manusia.

Bunyi atau suara senantiasa memenuhi ruang kehidupan kita setiap hari. Mulai dari mendengarkan suara orang tertawa, menangis, berbicara, suara hewan, suara alam, suara kendaraan, suara benda bergesek dan jatuh, serta suara-suara lainnya yang muncul dalam kehidupan kita. Melalui bunyi dan suara kita akan mengetahui, mengenal, dan mempelajari tentang apa yang terjadi di sekitar kita.

Melalui suara dan bunyi kita dapat berkomunikasi
Melalui suara dan bunyi kita dapat berkreasi

Untuk dapat merasakan adanya suara dan atau bunyi, maka kita perlu melakukan dan mencoba mendengarkan segala bunyi dan atau suara yang mengisi kesenyapan di sekitar kamu. Apa yang sebenarnya yang disebut bunyi? Apa pula yang dimaksud dengan suara? Kemudian apa yang menyebabkannya dan bagaimana kita mendengarkannya?





Musik merupakan bagian dari dunia bunyi dan atau dunia suara.
Bunyi berasal dari getaran suatu benda. Getaran dikirim ke pendengaran melalui suatu mediun seperti udara.
Seni suara adalah bentuk penyampaian isi hati manusia melalui suara yang indah dan artistik.
Suara dapat dibedakan atas desah dan nada.
Suara yang bernada dan bermelodi sering dinamakan nyanyian.
Nyanyian merupakan lagu-lagu.
Menyanyikan lagu adalah kegiatan bernyanyi.

Bernyanyi tentu bukanlah hal yang asing bagi kamu. Setiap hari, kamu dapat mendengarkan dan melihat orang bernyanyi, baik melalui media teknologi, tayangan di televisi, radio, atau mungkin dapat melihat secara langsung orang bernyanyi dalam melakukan kegiatan pendidikan. Bahkan, kamu sendiri senang dan sedang melakukan bernyanyi walaupun belum mampu menggunakan prinsip dan teknik bernyanyi yang baik dan benar.

Media utama dalam bernyanyi adalah suara.





Rangkaian suara yang bernada dengan teks yang bersinonim lirik atau paduan kata-kata sering disebut lagu atau nyanyian. Lagu merupakan untaian kata dan nada yang bermelodi. Lagu sebagai hasil karya cipta manusia dapat terwujud secara beragam jenisnya, misalnya ada lagu-lagu daerah, lagu-lagu Indonesia dan lagu-lagu barat yang diciptakan untuk disajikan dalam gaya yang berbeda-beda, di antaranya: lagu pop, rock, keroncong, bosanova, raff, dangdut, seriosa, rakyat, country, jazz, melayu, dan lain-lain.

Karya kreasi seni musik berikut adalah sebuah lagu sebagai bahan untuk dipelajari dan dinyanyikan serta sekaligus sebagai bahan apresiasi seni. Silakan kamu menyimak, mempelajari, dan mempresentasikan contoh lagu- lagu yang sering dinyanyikan dan mungkin sering terdengar dalam kehidupan kamu di masyarakat.

Petunjuk:

1. Usahakan sebelum melakukan kegiatan bermusik, lakukan relaksasi dahulu.
2. Tanamkan rasa nada sebelum bernyanyi, yakinkan dulu bahwa kamu telah hafal tinggi rendahnya nada sebelum bernyanyi.
3. Tentukan dulu tinggi nada yang sesuai dengan wilayah suaramu.
4. Membaca notasi lagu/nada-nada terlebih dahulu.
5. Tentukan tempo/kecepatan yang sesuai dengan isi lagu.
6. Mempelajari lirik dan karakter lagu.
7. Mempelajari unsur-unsur musik yang ada pada lagu.
8. Mulailah bernyanyi.





Ibu Pertiwi

(What a Friend)

Do = F
Moderato

Charles. C
Teks Indonesia: N.N



Partitur 1
Lagu Ibu Pertiwi karya cipta Charles C. (dikutip dari Hidayat, M. 1983)



